

ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI (STUDI KASUS PADA TOKO ROTI KAHANG JAYA LILIBA KUPANG)

Chelssy Angeleana Dewi

Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nusa Cendana
chelssyangeleanadewi@gmail.com

Herly M. Oematan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana
herly.oematan@staf.undana.ac.id

Minarni A. Dethan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana
minarni.dethan@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian berjudul Analisis Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Kupang) ini bermaksud untuk memahami dan menelaah kalkulasi harga pokok produksi memanfaatkan sistem *Activity Based Costing*. Teknik pencatatan data yang diaplikasikan dalam kajian ini adalah dokumentasi, wawancara, serta observasi pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Kota Kupang. Fokus penelitian ini adalah biaya-biaya saat proses pembuatan roti yaitu biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, serta biaya bahan baku pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Kota Kupang Tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan untuk Roti Babi Manis dan Roti Babi Pedas menghadapi *undercosting* (pembebanan biaya lebih rendah) pada Metode Konvensional dikomparasi pada sistem *Activity Based Costing*. Untuk Roti Balok Manis dan Roti Tawar menghadapi *overcosting* (pembebanan biaya lebih besar) pada Metode Konvensional dikomparasi pada sistem *Activity Based Costing*.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Activity Based Costing System.

ABSTRACT

The study entitled Analysis of Cost of Production Using *Activity Based Costing System* (Case Study at Kahang Jaya Liliba Bakery, Kupang City), purposes to resolve and analyze the estimation of the production's price applying the *Activity Based Costing System*. Techniques to gather the data used in this study such as documentation, interviews, and observations at the Kahang Jaya Liliba Bakery, Kupang City. The goal of the analysis is the cost of making bread, including factory overhead costs, raw material prices, and direct labor prices at Kahang Jaya Liliba Bakery, Kupang City in 2023. The result showed that Sweet Pork Bread and Spicy Pork Bread experienced *undercosting* (*lower cost*) in the Convesional Method other than the Activity Based Costing Method. For Sweet Buns and White Bread experienced *overcosting* (*higher costs*) in the Convetional Method than the *Activity Based Costing System*.

Keywords : Production's Price, Activity Based Costing.

PENDAHULUAN

Industri manufaktur yang berkembang pesat menimbulkan persaingan ketat sehingga produsen dituntut untuk lebih efisien dan produktif guna menghasilkan produk maupun barang hasil produksi yang lebih murah dan bermutu dikomparasi dengan perusahaan manufaktur lainnya. Selain itu, perusahaan dituntut untuk menjadi lebih kreatif dan agresif supaya dapat bersaing dalam industri manufaktur. Upaya yang bisa dilaksanakan oleh perusahaan yaitu dengan mengontrol beberapa faktor di perusahaan seperti mengontrol atau mengelola biaya tanpa menurunkan kuantitas dan mutu produk yang sudah ditentukan. Salah satu hal yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yaitu dengan menghitung harga pokok produksi secara akurat dan benar. Apabila perusahaan tidak melakukan kalkulasi maka perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan menemui suatu problem saat menentukan harga jual produk hasil produksi (Windriasari dkk, 2016).

Secara konvensional, biaya tak langsung dibebankan dengan langkah memanfaatkan sumber pembebanan setiap departemen maupun secara utuh, sehingga mengakibatkan timbulnya banyak masalah yang diakibatkan karena produk hasil produksi tidak selaras dengan biaya yang sebenarnya saat membuat produk tersebut. Dikomparasi dengan metode konvensional, *Activity Based Costing* memiliki aplikasi pencarian biaya keseluruhan, perkiraan biaya produksi konvensional hanya menghitung biaya bahan baku dan tenaga kerja. Metode kalkulasi biaya konvensional menimbulkan adanya anomali biaya pada kalkulasi harga pokok produksi sehingga membuat pelaku produksi tidak bisa memaksimalkan keuntungan dari kegiatan produksi atau dapat dikatakan perusahaan menghadapi kerugian jika perusahaan tidak mampu menetapkan harga pokok produksi yang sesuai.

Toko Roti Kahang Jaya Liliba, Kota Kupang merupakan salah satu industri manufaktur dalam bidang makanan. Toko Roti Kahang Jaya Liliba menghasilkan aneka roti

dan mempunyai toko sendiri untuk menjajakan produknya.

Tabel 1.1
Data Produksi Toko Roti Kahang Jaya Liliba
Bulan Desember Tahun 2023

Keterangan	Produk			
	Roti Babi Manis	Roti Babi Pedis	Roti Balok Manis	Roti Tawar
Volume Produksi	6.200	6.200	1.440	1.500
Harga Jual (Rp)	6.000	6.000	15.000	15.000
Biaya Bahan Baku (Rp)	30.037.000	30.337.000	11.588.000	12.488.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000

Sumber: Toko Roti Kahang Jaya Liliba, 2024

Estimasi harga pokok produksi per produk yang sudah ditentukan perusahaan bisa memengaruhi harga jual produk, jikalau harga jual yang telah diputuskan oleh perusahaan sangat besar maka konsumen akan berpindah pada perusahaan lain dengan produk serupa dan jikalau harga jual yang ditentukan perusahaan sangat kecil maka perusahaan menghadapi kerugian.

Perusahaan dapat memanfaatkan *Activity Based Costing* untuk kalkulasi biaya yang lebih cermat. Toko Roti Kahang Jaya Liliba telah memenuhi persyaratan yakni adanya diversifikasi produk atau mempunyai produk dengan jenis yang berbeda, biaya tak langsung dengan jumlah yang cukup berpengaruh, dan terletak di lingkup rivalitas yang kompetitif dalam penerapan *Activity Based Costing*.

Berdasarkan dengan uraian tersebut, peneliti memiliki minat untuk menganalisis aplikasi *Activity Based Costing* tersebut pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba dalam penetapan harga pokok produksi perusahaan yang berhubungan, oleh karena itu peneliti bertujuan membuat penelitian yang berjudul “ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI (STUDI KASUS PADA TOKO ROTI KAHANG JAYA LILIBA, KOTA KUPANG)”.

KAJIAN TEORI

Teori Agensi (Agency Theory)

Konflik *agency theory* ini sering terjadi di perusahaan manufaktur Indonesia. Dimana persaingan yang ketat membuat perusahaan saling berlomba untuk bisa mempertahankan dan juga mengembangkan produknya. Selain persaingan, perubahan lingkungan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Salah satunya pandemi covid-19 yang memaksa setiap perusahaan agar tetap bertahan dalam kondisi yang buruk. Perusahaan harus bisa mengoptimalkan kalkulasi harga pokok produksinya dengan menekan setiap biaya yang dikeluarkannya dalam proses produksi dan juga biaya lainnya dari aktivitas produksi.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan suatu sistem dimanfaatkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan penjelasan biaya yang dirilis oleh perusahaan saat proses pembuatan produk, selanjutnya penjelasan tersebut diakumulasi dan dirincikan. Biaya produksi perusahaan ditentukan dari penghitungan penjelasan biaya yang telah dilaksanakan.

Biaya

Biaya merupakan kas maupun angka setara kas yang diberikan sehingga jasa atau barang mampu memberikan keuntungan sekarang atau ke depannya untuk organisasi dapat diperoleh. Ekuivalen kas bermakna sumber selain kas yang bisa ditukarkan dengan jasa atau barang sesuai yang dikehendaki. Biaya disebut kas ataupun nilai yang dianggap sebanding dengan kas yang dipergunakan guna mendapat barang maupun jasa yang dikehendaki mampu memberi faedah sekarang maupun ke depannya untuk organisasi (Hasen dan Mowen, 2009 : 31).

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi menunjukkan total biaya barang yang dapat dituntaskan sepanjang tempo berlangsung. Biaya yang diberikan pada produk jadi yaitu biaya *overhead*, tenaga kerja, dan bahan langsung (Hasen dan Mowen, 2009). Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia, definisi harga

pokok produksi merupakan harga pokok barang yang diproduksi yang melingkupi keseluruhan biaya bahan langsung yang dipergunakan, upah langsung, dan biaya produksi tak langsung, melalui kalkulasi kredit mula-mula dan kredit akhir dari produk selama proses pengolahan.

Berdasarkan pengertian harga pokok produksi sesuai dengan para ahli, dapat ditarik kesimpulan definisi bahwa harga pokok produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai saat melakukan proses produksi mulai dari bahan baku sampai barang jadi selama waktu tertentu.

Metode Konvensional

Metode konvensional merupakan seluruh biaya yang dikategorikan menjadi biaya variable dan biaya tetap yang berhubungan dengan pergantian volume ataupun produk yang diproduksi (Hasen dan Mowen, 2009). Metode konvensional memberi ide yang sedikit kepada manajemen ketika diharuskan untuk mengurangi pengeluaran saat terdesak.

Activity Based Costing System

Activity Based Costing merupakan suatu sistem untuk mengakumulasi biaya dan beban biaya pada produk yang memakai segala *cost driver*, dikerjakan melalui penelusuran biaya yang berasal dari kegiatan kemudian penelusuran biaya dari aktivitas menuju produk (Sugiarto, 2016).

Activity Based Costing System lebih terkonsentrasi pada saat menentukan biaya yang ditimbulkan akibat aktivitas usaha. *Activity Based Costing System* merupakan sistem penjelasan yang memroses dan memelihara data pada kegiatan perusahaan dan obyek biaya/*cost objects* (seperti produk).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis kuantitatif menghasilkan Harga Pokok Produksi yang berwujud angka. Harga Pokok Produksi yang diperoleh memanfaatkan sistem *Activity Based*

Costing merupakan *output* dari hasil input berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik yang telah di kumpulkan melalui beberapa cara yaitu: pengamatan, wawancara dan selanjutnya dioleh dengan pengetikan.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Data kuantitatif melingkupi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Data Kualitatif adalah data-data dalam bentuk uraian penjelasan dan penjelasan dari berbagai pihak Tentang Perusahaan/ Usaha Dagang Tersebut.

2. Sumber Data

Identifikasi aktivitas yang memengaruhi penentuan harga pokok produksi di Toko Roti Kahang Jaya Liliba merupakan data utama yang didapat dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder yang didapat yaitu biaya yang memengaruhi penentuan harga pokok produk pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba.

Objek Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada Toko Roti Kahang Jaya yang bertempat di Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi.
Data yang dihimpun yaitu biaya yang memengaruhi pada proses menentukan harga pokok produk di Toko Roti Kahang Jaya Liliba.
2. Wawancara
Selanjutnya dilaksanakan perhimpunan data berupa identifikasi kegiatan yang memengaruhi harga pokok produk di Toko Roti Kahang Jaya Liliba.
3. Observasi
Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini memiliki maksud yaitu untuk mengetahui tempat penelitian secara langsung dan mengamati keadaan situasi maupun kondisi dari Toko Roti Kahang Jaya Liliba.

Teknik Analisis Data

Prosedur analisa data aplikasi Sistem *Activity Based Costing* (Prastiti dkk., 2016) yaitu:

1. Membuat kalkulasi harga pokok produksi dengan metode konvensional.
2. Membuat kalkulasi harga pokok produksi memanfaatkan sistem *Activity Based Costing*, melalui cara:
 - a. Mengelompokkan kegiatan
 - b. Menggolongkan *cost pool* yang sepadan
 - c. Mengategorikan *cost driver* (pemicu biaya)
 - d. Melakukan kalkulasi *pool rate* (tarif kelompok) merupakan biaya dihitung sesuai pemecahan antara total biaya setiap kegiatan ke kelompok *cost pool* dengan *cost driver*.
3. Menganalisa data dengan membuat komparasi kalkulasi antara kalkulasi dengan metode konvensional dan kalkulasi dengan *Activity Based Costing System*.
4. Menganalisa metode yang akurat dalam penentuan Harga Pokok Produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan mayoritas beragama nasrani, maka awam adanya penjualan daging babi di banyak tempat yang menjadikan banyak industri manufaktur dibidang kuliner mengelolah makanan berbahan dasar daging non halal tersebut. Olahan tersebut mulai dari se'i babi, kerupuk babi, sup babi, babi rica-rica, dan roti babi yang menjadi salah satu ikon kuliner Kota Kupang.

Melihat maraknya industri kuliner berbahan dasar babi, pada tahun 2010 Donny Un memulai usaha roti babi yang diproduksi dari rumah. Pemesanan roti babi pun naik pesat sehingga pada tahun 2011 didirikannya Toko Roti Kahang Jaya yang bertempat di Liliba, Kota Kupang. Toko roti tersebut masih

berdiri hingga saat ini dengan ciri khasnya yang masih terjaga.

Tujuh tahun terakhir dimulai dari 2017 hingga saat ini tahun 2024, Toko Roti Kahang Jaya bukan saja menjual roti berbahan dasar daging babi tetapi juga menjual roti lain yang bisa dikonsumsi baik muslim maupun non muslim seperti roti balok manis dan roti tawar.

Perkembang Produksi Toko Roti Kahang Jaya

Tabel 4.1

Data Penjualan Roti Babi Manis Tahun 2021-2023

Tahun	Kuantitas	Harga Jual (Rp)	Total Penjualan (Rp)
2021	84.000	6.000	504.000.000
2022	85.000	6.000	510.000.000
2023	86.400	6.000	518.400.000

Sumber : Peneliti, 2024

Pada tabel 4.1 Roti Babi Manis mengalami peningkatan penjualan dari tahun 2021 ke tahun 2023 yakni Rp504.000.000 (2021), Rp510.000.000 (2022), dan Rp518.400.000 (2023).

Tabel 4.2

Data Penjualan Roti Babi Pedas Tahun 2021-2023

Tahun	Kuantitas	Harga Jual (Rp)	Total Penjualan (Rp)
2021	84.000	6.000	504.000.000
2022	85.000	6.000	510.000.000
2023	86.400	6.000	518.400.000

Sumber : Peneliti, 2024

Pada tabel 4.2 Roti Babi Pedas mengalami peningkatan penjualan dari tahun 2021 ke tahun 2023 yakni Rp504.000.000 (2021), Rp510.000.000 (2022), dan Rp518.400.000 (2023).

Tabel 4.3

Data Penjualan Roti Balok Manis Tahun 2021-2023

Tahun	Kuantitas	Harga Jual (Rp)	Total Penjualan (Rp)
2021	15.500	15.000	232.500.000
2022	16.000	15.000	240.000.000
2023	17.280	15.000	259.200.000

Sumber : Peneliti, 2024

Pada tabel 4.3 Roti Balok Manis mengalami peningkatan penjualan dari tahun 2021 ke tahun 2023 yakni Rp232.500.000 (2021), Rp240.000.000 (2022), dan Rp259.200.000 (2023).

Tabel 4.4

Data Penjualan Roti Tawar Tahun 2021-2023

Tahun	Kuantitas	Harga Jual (Rp)	Total Penjualan (Rp)
2021	16.800	15.000	252.000.000
2022	17.300	15.000	259.500.000
2023	18.000	15.000	270.000.000

Sumber : Peneliti, 2024

Pada tabel 4.4 Roti Tawar mengalami peningkatan penjualan dari tahun 2021 ke tahun 2023 yakni Rp252.000.000 (2021), Rp259.500.000 (2022), dan Rp270.000.000 (2023).

Hasil Penelitian Biaya Bahan Baku

Tabel 4.5

Rincian Biaya Bahan Baku Roti Babi Manis Tahun 2023

Roti Babi Manis			
Bahan Baku	Kauntitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
Terigu	4.704 kg	10.000	47.040.000
Mentega	1.584 kg	15.000	23.760.000
Telur	624 rak	45.000	28.080.000
Susu bubuk	156 kg	100.000	15.600.000
Gula	1.560 kg	14.000	21.840.000
Kentang	480 kg	20.000	9.600.000
Daging babi	1.560 kg	130.000	202.800.000
Ragi	936 bungkus	4.000	3.744.000
Bawang merah	84 kg	30.000	2.520.000
Bawang putih	84 kg	30.000	2.520.000
Merica	12 kg	50.000	600.000
Gula merah	156 kg	15.000	2.340.000
Total Keseluruhan			360.444.000

Sumber : Peneliti, 2024

Data tabel 4.5 merupakan rincian biaya bahan baku untuk memproduksi 86.400 unit Roti Babi Manis pada tahun 2023 dengan harga jual per unit yakni Rp6.000.

Tabel 4.6

Rincian Biaya Bahan Baku Roti Babi Pedas Tahun 2023

Roti Babi Pedas			
Bahan Baku	Kauntitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
Terigu	4.704 kg	10.000	47.040.000
Mentega	1.584 kg	15.000	23.760.000
Telur	624 rak	45.000	28.080.000
Susu bubuk	156 kg	100.000	15.600.000
Gula	1.560 kg	14.000	21.840.000
Kentang	480 kg	20.000	9.600.000
Daging babi	1.560 kg	130.000	202.800.000
Ragi	936 bungkus	4.000	3.744.000
Bawang merah	84 kg	30.000	2.520.000
Bawang putih	84 kg	30.000	2.520.000
Merica	12 kg	50.000	600.000
Gula merah	156 kg	15.000	2.340.000
Cabe	72 kg	50.000	3.600.000
Total Keseluruhan			364.044.000

Sumber : Peneliti, 2024

Data tabel 4.6 merupakan rincian biaya bahan baku untuk memproduksi 86.400 unit Roti Babi Pedas pada tahun 2023 dengan harga jual per unit yakni Rp6.000.

Tabel 4.7

Rincian Biaya Bahan Baku Roti Balok Manis Tahun 2023

Roti Balok Manis			
Bahan Baku	Kauntitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
Terigu	3.756 kg	10.000	37.560.000
Mentega	1.248 kg	15.000	18.720.000
Telur	600 rak	50.000	30.000.000
Susu bubuk	150 kg	100.000	15.000.000
Gula	1.800 kg	14.000	25.200.000
Kentang	504 kg	20.000	10.080.000
Ragi	624 bungkus	4.000	2.496.000
Total Keseluruhan			139.056.000

Sumber : Peneliti, 2024

Data tabel 4.7 merupakan rincian biaya bahan baku untuk memproduksi 17.280 unit Roti Balok Manis pada tahun 2023 dengan harga jual per unit yakni Rp15.000.

Tabel 4.8

Rincian Biaya Bahan Baku Roti Tawar Tahun 2023

Roti Balok Manis			
Bahan Baku	Kauntitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
Terigu	5.016 kg	10.000	50.160.000
Mentega	1.560 kg	15.000	23.400.000
Telur	600 rak	50.000	30.000.000
Susu bubuk	150 kg	100.000	15.000.000
Gula	1.248 kg	14.000	17.472.000
Kentang	504 kg	20.000	10.080.000
Ragi	936 bungkus	4.000	3.744.000
Total Keseluruhan			149.856.000

Sumber : Peneliti, 2024

Data tabel 4.8 merupakan rincian biaya bahan baku untuk memproduksi 18.000 unit Roti Tawar pada tahun 2023 dengan harga jual per unit yakni Rp15.000.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.9
Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2023

Keterangan	Kuantitas	Upah Per Bulan (Rp)	Total Upah 1 Tahun (Rp)
Staff Persiapan Bahan	1	2.000.000	24.000.000
Staff Pembuatan Adonan	1	2.000.000	24.000.000
Staff Pencetakan Adonan	1	1.000.000	12.000.000
Staff Pemangangan	2	2.000.000	48.000.000
Staff Pengemasan	1	1.000.000	12.000.000
Total Keseluruhan			120.000.000

Sumber : Peneliti, 2024

Data tabel 4.9 menunjukkan bahwa upah yang diterima setiap orang beragam sesuai bagian masing-masing dengan jumlah total keseluruhan upah Rp120.000.000 untuk tahun 2023. Setiap karyawan bekerja selama 8 jam perhari yaitu dimulai pada pukul 08.00 sampai pukul 17.00 dimana pada pukul 12.00 merupakan jam makan siang.

Biaya Overhead Pabrik

Tabel 4.10
Biaya Overhead Pabrik Toko Roti Kahang Jaya Tahun 2023

Keterangan	Jumlah Biaya
Biaya bahan penolong (pewarna makanan)	1.200.000
Biaya listrik	2.400.000
Biaya gas	19.200.000
Biaya tenaga kerja langsung (kasir)	12.000.000
Biaya penyustan bangunan	9.000.000
Total	48.300.000

Sumber : Peneliti, 2024

Total biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp43.800.000 biaya tersebut terdiri dari biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya gas, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pemasaran dan biaya pajak bangunan.

Melakukan Kalkulasi Harga Pokok Produksi Dengan Memanfaatkan Metode Konvensional

TABEL 4.11
Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Konvensional Pada Toko Roti Kahang Jaya Tahun 2023

Keterangan	Roti Babi Manis	Roti Babi Pedas	Roti Balok Manis	Roti Tawar
Biaya Bahan Baku (Rp)	360.444.000	364.044.000	139.056.000	149.856.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Biaya Overhead Pabrik (Rp)	10.950.000	10.950.000	10.950.000	10.950.000
HPP (Rp)	401.394.000	404.994.000	180.006.000	190.806.000
Unit Produk	86.400	86.400	17.280	18.000
HPP Per Unit (Rp)	4.646	4.687	10.417	10.600

Sumber : Peneliti, 2024

Biaya Tenaga Kerja Langsung yang ditulis adalah pembagian secara merata dari total BTKL yaitu Rp120.000.000 dibagi 4 jenis roti maka dihasilkan BTKL untuk masing-masing roti yaitu Rp30.000.000. Biaya Overhead Pabrik yang ditulis juga masih dalam bentuk BOP yang sama rata dari total BOP Rp43.800.000 yang dibagi 4 jenis roti kemudian dihasilkan BOP untuk masing-masing roti yaitu Rp10.950.000.

Melakukan Kalkulasi Harga Pokok Produksi Dengan Memanfaatkan *Activity Based Costing System*

Tabel 4.12
Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Activity Based Costing System* Pada Toko Roti Kahang Jaya Tahun 2023

Komponen BOP	Aktivitas Biaya (Rp)	Level Aktivitas	Cost Driver
Biaya Listrik	2.400.000	Aktivitas Level	Jumlah KWH
Biaya Gas	19.200.000	Unit	Jumlah Kg
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	12.000.000	Aktivitas Level Batch	Jumlah Jam Kerja
Biaya Bahan Penolong	1.200.000	Aktivitas Level Produk	Jumlah Unit
Biaya Penyustan Bangunan	9.000.000	Aktivitas Level Fasilitas	Luas Area

Sumber : Peneliti, 2024

Penentuan *Cost Driver* Untuk Masing-Masing Aktivitas

Tabel 4.13
Cost Driver Toko Roti Kahang Jaya Tahun 2023

Keterangan	Roti Babi Manis	Roti Babi Pedas	Roti Balok Manis	Roti Tawar	Jumlah
Jumlah KWH	696	696	456	456	2.304
Jumlah Kg	432	432	288	288	1.440
Jumlah Jam Kerja	600	600	600	600	2.400
Jumlah Unit	86.400	86.400	17.280	18.000	208.080
Luas Area	30	30	30	30	120

Sumber : Peneliti, 2024

Penentuan Tarif Kelompok (*Pool Rate*)

Tabel 4.14
Tarif Kelompok (*Pool Rate*) Toko Roti Kahang Jaya Tahun 2023

Level Unit		Total Biaya
Cost Pool I		
Biaya Listrik		2.400.000
Jumlah Biaya		2.400.000
Jmlah KWH		2.304
Pool Rate I		1.042
Cost Pool II		
Biaya Gas		19.200.000
Jumlah Biaya		19.200.000
Jumlah Kg		1.440
Pool Rate II		13.333
Level Batch		
Cost Pool III		
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung		12.000.000
Jumlah Biaya		12.000.000
Jumlah Jam Kerja		2.400
Pool Rate III		5.000
Level Produk		
Cost Pool IV		
Biaya Bahan Penolong		1.200.000
Jumlah Biaya		1.200.000
Jumlah Unit Terproduksi		208.080
Pool Rate IV		6
Level Fasilitas		
Biaya Penyusutan Bangunan		9.000.000
Jumlah Biaya		9.000.000
Jumlah Luas Area		120
Pool Rate V		75.000

Sumber : Peneliti, 2024

Biaya Tenaga Kerja Langsung Activity Based Costing System

Tabel 4.16

Biaya Tenaga Kerja Langsung Metode Activity Based Costing pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Tahun 2023

Proses Pembebanan	Roti Babi Manis (Rp)	Gaji Per Tahun (Rp)			Roti Tawar (Rp)	JUMLAH (Rp)
		Roti Babi Pedas (Rp)	Roti Balok Manis (Rp)			
577 x 86.400	49.852.800					
577 x 86.400		49.852.800				
577 x 17.280			9.970.560			
577 x 18.000				10.386.000		120.062.160

Sumber : Peneliti, 2024

Harga Pokok Produksi Activity Based Costing System

Tabel 4.17

Harga Pokok Produksi Activity Based Costing System pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Tahun 2023

Keterangan	Roti Babi Manis	Roti Babi Pedas	Roti Balok Manis	Roti Tawar
Biaya Bahan Baku (Rp)	360.444.000	364.044.000	139.056.000	149.856.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	49.852.800	49.852.800	9.970.560	10.386.000
Biaya Overhead Pabrik (Rp)	12.253.488	12.253.488	9.668.736	9.673.056
HPP (Rp)	422.550.288	426.150.288	158.695.296	169.915.056
Unit Produk	86.400	86.400	17.280	18.000
HPP Per Unit (Rp)	4.891	4.932	9.184	9.440

Sumber : Peneliti, 2024

Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit dengan sistem ABC pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Tahun 2023 diperoleh hasil harga pokok produksi untuk Roti Babi Manis adalah sebesar Rp4.891, untuk Roti Babi Pedas sebesar Rp4.932, untuk Roti Balok Manis sebesar Rp9.184, dan untuk Roti Tawar sebesar Rp9.440.

Perbandingan Metode Konvensional Dan Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi

Tabel 4.18

Perbandingan Metode Konvensional dan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Tahun 2023

Jenis Produk	Sistem Konvensional	Sistem Activity Based Costing	Selisih	Nilai Kondisi
Roti Babi Manis	Rp.4.646	Rp.4.891	Rp.245	Undercosting
Roti Babi Pedas	Rp.4.687	Rp.4.932	Rp.245	Undercosting
Roti Balok Manis	Rp.10.417	Rp.9.184	Rp.1.233	Overcosting
Roti Tawar	Rp.10.600	Rp.9.440	Rp.1.160	Overcosting

Sumber : Peneliti, 2024

Pembahasan

Metode Konvensional memanfaatkan jumlah produk hasil produksi sebagai fondasi kalkulasi Harga Pokok Produksi. Harga Pokok Produksi memanfaatkan Metode Konvensional didapatkan hasil kalkulasi per item pada tahun 2023 untuk Roti Babi Manis adalah sejumlah

Rp4.646, untuk Roti Babi Pedas sejumlah Rp4.687, untuk Roti Balok Manis sejumlah Rp10.417, dan untuk Roti Tawar sejumlah Rp10.600.

Hasil kalkulasi Harga Pokok Produksi per item memanfaatkan Sistem ABC pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Tahun 2023 diperoleh hasil Harga Pokok Produksi untuk Roti Babi Manis sejumlah Rp4.891, untuk Roti Babi Pedas sejumlah Rp4.932, untuk Roti Balok Manis sejumlah Rp9.184 dan untuk Roti Tawar sejumlah Rp9.440. Sistem dari akuntansi biaya yang mampu memberikan penjelasan secara cermat sehingga penjelasan tersebut bisa dijadikan asas penentuan harga jual produk disebut dengan sistem ABC.

Dua metode yang dipergunakan sebagai dasar kalkulasi memberikan perbedaan beban *overhead* pabrik sehingga terdapat selisih hasil harga pokok produksi. Adanya perbedaan kalkulasi harga pokok produksi dengan metode konvensional dan sistem ABC yaitu pada beban biaya overhead pabrik. Pada metode konvensional, setiap produk dibebankan pada satu *Cost Driver* saja sedangkan sistem ABC, setiap produk dibebankan pada beberapa *Cost Driver*, hal ini menyebabkan sistem ABC dapat menyediakan biaya kegiatan setiap produk secara akurat sesuai penggunaan setiap kegiatan.

Aplikasi sistem ABC saat menentukan harga pokok produksi bisa ditinjau bahwa kalkulasi harga pokok produksi memanfaatkan sistem ABC memberi hasil yang lebih rendah dari sistem konvensional di Toko Roti Kahang Jaya Liliba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dengan Metode Konvensional didapat hasil kalkulasi Harga Pokok Produksi setiap produk pada tahun 2023 didapatkan hasil Harga Pokok Produksi untuk Roti Babi Manis adalah sejumlah Rp4.646, untuk Roti Babi Pedas sejumlah Rp4.687, untuk Roti Balok Manis sejumlah Rp10.417, dan untuk Roti Tawar sejumlah Rp10.600.
2. Harga Pokok Produksi yang diperoleh dari hasil kalkulasi per item dengan Sistem ABC pada Toko Roti Kahang Jaya Liliba Tahun 2023 yaitu untuk Roti Babi Manis sejumlah Rp4.891, untuk Roti Babi Pedas sejumlah Rp4.932, untuk Roti Balok Manis sejumlah Rp9.184, dan untuk Roti Tawar sejumlah Rp9.440.
3. Dari perbandingan kalkulasi metode konvensional dan sistem ABC, maka kita dapat melihat bahwa sistem ABC dapat dipakai oleh perusahaan untuk menetapkan harga jual yang lebih efisien dan cermat sehingga mampu menghasilkan laba yang baik bagi perusahaan.

Saran

1. Bagi Objek Penelitian.
Sebaiknya Toko Roti Kahang Jaya Liliba melakukan evaluasi Kembali terhadap sistem pembebanan biaya ketika penentuan harga pokok produksi karena harga pokok produksi akan memengaruhi kedudukan produk saat beredar di pasar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.
Peneliti seterusnya diinginkan dapat memanfaatkan obyek penelitian selain perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2015). *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Rajawali Pers.
- Anthony & Govindarajan. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Tangerang : Karisma Publishing Group.
- Bustami, B. dan N. (2010). *Akuntansi Biaya* (Edisi Dua). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2013). *AKUNTANSI BIAYA*.
- Don R. Hasen dan Maryanne M. Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial* (Edisi 8, B). Salemba Empat.
- Ismayeni, L., Nugraha, M., Suryani, S., & Suriyanti, L. H. (2020). Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produk Pada UD Bersama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 598–607. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Penerapan+Activity+Based+Costing+dalam+Penentuan+Harga+Pokok+Produk+Pada+UD+Bersama&btnG=
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I*. Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.
- Kamaruddin, A. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. PT. Rineka Cipta.
- Kholmi., D. (2009). *Akuntansi Biaya*. Malang: UMM Press.
- Marlina, E., Samsiah, S., & Ardi, H. A. (2018). Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 8(1), 65.

- Muhammad, K. (2017). *Akuntansi Biaya*. Medan: Medanatera.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Nurchahyo, A. B., Pangemanan, S. S., Pangerapan, S., Sam, U., & Manado, R. (2021). Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Jle'S Hotel Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 228–234.
- Prastiti, A. E. D., Saifi, M., & Zahro, Z. (2016). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode Activity Based Costing System (SISTEM ABC) (studi kasus pada CV. Indah Cemerlang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 16–23. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/%0A16>
- Rebecca, K., Jullie J, S., & Stanley Kho, W. (2014). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Lidya Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1120–1129.
- Rotikan, G. S. (2013). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. TROPICA COCOPRIMA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen : Penjelasan untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Salman, K. R. (2013). *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing* (K. R. Salman (ed.); Cet. 1). Jakarta : Akademia Permata, 2013.
- Satria, H. (2017). Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Benefita*, 2(2), 92–101. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.1265>
- Slamet, A. (2015). *Penganggaran, Perencanaan dan Pengendalian Usaha*. Semarang: UNNES Press.
- Sugiarto. (2016). *AKUNTANSI BIAYA*. 4(1), 1–23.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Supriyono. (2007). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju Dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Triani, A. D., Lestari, R., & Fitriah, E. (2020). Analisis Penerapan Activity Based Costing System dalam Kalkulasi Harga Pokok Produksi untuk Meningkatkan Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 256–261. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20270>
- Tunggal, A. W. (2015). *Tanya Jawab Seputar Internal Audit*. Jakarta : Harvindo.
- Wandono, A. D. S. (2015). Penerapan ABC System Untuk Menentukan HPP Pada Pabrik Pupuk CV. Tani Jaya Perkasa Di Purwodadi. *Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 1–14.
- Windriasari, M., Pd, M., Winarko, S. P., Pd, S., & Ak, M. (2016). *ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA UD . GANYSHA KEDIRI Oleh : Dibimbing oleh : SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017. 01(01)*, 1–12.